Judul : FGD: Menyongsong Kaltim sebagai Ibu Kota Negara yang Jauh dari Contempt of Court
Kategori : Event
Publish : 18-10-2019
Link : https://fh.fhunmul.com/archive/read/art_aeBQjOEpTI



Istilah “Contempt of Court” dalam bidang hukum bukanlah suatu hal yang baru, apalagi dalam hal ini Kaltim terpilih sebagai Ibukota Negara yang akan mewujudkan kondusifitas peradilan yang jauh dari Contempt of Court. Fakultas Hukum Universitas Mulawarman dengan Klinik Etik dan Hukum 2019 bekerjasama dengan Komisi Yudisial RI menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD), dengan tema “Menyongsong Kaltim Sebagai Ibu Kota Negara dengan Mewujudkan Kondusifitas Peradilan yang Jauh dari Contempt of Court”.bertempat di Aula Gedung B lantai 3, Rabu, 16 Oktober 2019.



Acara dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono dan dilanjutkan dengan keynote speech dari Ketua Komisi Yudisial RI Dr. Jaja Ahmad Jayus, SH., M.Hum beliau sangat apresiasi kepada FH dan berbagai pihak atas terselenggaranya kegiatan FGD ini.



Dilanjutkan dengan pemaparan hasil observasi dan orientasi yang telah dilakukan oleh kader klinik etik dan hukum di beberapa Pengadilan umum yaitu, Pengadilan Negeri Samarinda, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Pengadilan Agama Balikpapan, dan Pengadilan Negeri Panajam Paser Utara (PPU) yang disampaikan oleh Kader Muda 20 Klinik Etik Hukum (KEH) Fakultas Hukum. Acara diakhiri dengan pemutaran film tentang Etika yang diperankan oleh seluruh Kader Muda Klinik Etik dan Hukum 2019.